



## **Gema Keadilan: Peran Strategis Organisasi Kepemudaan dalam Pembinaan Generasi Muda di Bandarlampung.**

**Laila Fatia Maharani**

Universitas Lampung

**Salma Tabina**

Universitas Lampung

**Alvina Juliani Bahri**

Universitas Lampung

**M. Sulton Robbani Thoib**

Universitas Lampung

**Ana Mentari**

Universitas Lampung

**Teki Prasetyo Sulaksono**

Universitas Lampung

Alamat: Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandarlampung, 35145, Indonesia

Korespondensi penulis: [mlailafatia@gmail.com](mailto:mlailafatia@gmail.com)

**Abstrak.** *This study delves into and examines the development of the younger generation under the youth organization Gema Keadilan, which is affiliated with the PKS party and focuses on character building, fostering empathy and sympathy, as well as producing members who can be beneficial to the nation and state. Gema Keadilan was established with the aim of addressing various injustices and social inequalities occurring in society. Through this organization, it is hoped that youth can actively participate in national development by developing three main pillars: faith (aqidah), skill enhancement, and physical fitness. With a strong foundation in faith, it is expected that the youth will have good morals and character. This study uses a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. The qualitative approach was chosen to thoroughly examine the effectiveness of Gema Keadilan in national development and in overcoming social injustices and inequalities, particularly among the youth in the city of Bandarlampung. In practice, Gema Keadilan conducts numerous social service activities to assist residents and communities in Bandarlampung affected by disasters, organizes positive activities such as business seminars, and physical activities like exercising together. Through these beneficial activities, it is hoped that the youth in Bandarlampung will become more productive and contribute to the progress of the city.*

**Keywords:** *Gema Keadilan; The Role of Youth in Organizations; Youth; Youth Development*

**Abstrak.** Penelitian ini memperdalam dan mengkaji pembinaan terhadap generasi muda yang dinaungi oleh organisasi kepemudaan Gema Keadilan yang berada di bawah naungan partai PKS yang berfokus pada pengembangan karakter, rasa empati dan simpati, serta menghasilkan anggota-anggota yang dapat berguna bagi bangsa dan negara. Gema keadilan didirikan dengan tujuan untuk mengatasi berbagai ketidakadilan dan ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat. Melalui organisasi ini, diharapkan pemuda dapat berperan aktif dalam pembangunan bangsa dengan cara mengembangkan tiga pilar utama: aqidah, peningkatan skill, dan fisik. Dengan pondasi aqidah yang kuat, diharapkan pemuda dapat memiliki moral dan karakter yang baik. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengkaji secara mendalam mengenai efektifitas berdirinya Gema Keadilan dalam pembangunan bangsa dan menhgatasi ketimpangan dan ketimpangan sosial, khususnya pada generasi muda yang ada di kota Bandarlampung. Dalam realisasinya, Gema Keadilan melakukan banyak sekali bakti sosial untuk membantu warga dan masyarakat Bandarlampung yang tertimpa musibah, melakukan kegiatan positif berupa seminar bisnis, dan kegiatan fisik seperti berolahraga bersama. Melalui kegiatan yang bermanfaat ini, diharapkan generasi muda yang ada di Bandarlampung dapat lebih berprofuktif lagi dan dapat memberikan kemajuan bagi kota Bandarlampung.

**Kata Kunci:** *Gema Keadilan; Generasi Muda; Pemberdayaan Generasi Muda; Pembinaan Generasi Muda; Peran Pemuda dalam Organisasi*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan suatu aspek yang penting dan kompleks serta menciptakan kualitas yang sangat penting memberikan dedikasi kepada generasi muda yang tangguh dan memiliki kompetensi dan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Colquitt, LePine, dan Wesson kepemimpinan adalah *“Leadership as the use of power and influence to direct the activities of followers toward goal achievement”*, kepemimpinan adalah penggunaan kuasa yang memiliki pengaruh untuk mengarahkan aktivitas pengikut ke arah pencapaian sasaran (Sintani et al. 2022). Organisasi kepemudaan Gema Keadilan yang dinaungi oleh partai PKS dan diketuai oleh Bapak Agus Widodo, S. TP berfokus pada pembinaan akhlak generasi muda, memberantas ketidakadilan, ketimpangan sosial, pembinaan karakter, dan pengembangan *soft skills* generasi muda hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 59 Tahun 2013 tentang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda dalam pasal 4 ayat 1 *“Pengembangan kepemimpinan pemuda dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, pengaderan, pembimbingan, pendampingan, dan forum kepemimpinan pemuda”*. Generasi muda merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa. Guna mencapai kemajuan sebuah bangsa, perlu adanya pembinaan generasi muda yang akan menentukan arah dan keberlangsungan sebuah negara. Keikutsertaan dalam organisasi sosial menjadi salah satu cara yang efektif untuk meraih tujuan tersebut (Anggun and Wardani 2024). Pembinaan generasi muda penting untuk dilakukan karena pada dasarnya generasi muda merupakan generasi penerus kepemimpinan dan pembangunan bangsa. hal tersebut dapat dibekali dengan pelatihan yang baik. Pembinaan generasi muda merupakan bentuk investasi jangka panjang demi keberlanjutan dan kemajuan bangsa. Pembinaan generasi muda yang efisien dapat menghindari atau menurunkan berbagai isu sosial seperti perilaku nakal remaja, penyalahgunaan narkoba, kekerasan, dan tindakan negatif lainnya. Dengan membawa nilai-nilai baik, generasi muda lebih mampu menghadapi cobaan dan rintangan dalam lingkungan. Generasi muda yang apabila di bina dengan baik maka akan tumbuh menjadi seorang pemimpin yang bijaksana, adil dan bertanggung jawab. Mereka akan mampu membawa perubahan dan kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Melalui pelatihan, kelestarian budaya dan nilai-nilai budaya bangsa juga dapat terjaga. Generasi muda yang memahami dan menghargai budayanya akan lebih menjaga identitas bangsa di tengah arus globalisasi.

Organisasi pemuda adalah elemen subsistem institusi dalam komunitas sebagai kelompok aktivitas pemuda. Organisasi menurut Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 (Permenpora 2/2025) tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan tercantum pada pasal 2 ayat 1 yang berbunyi *“Organisasi Kepemudaan dibentuk oleh Pemuda”*. Di dalam organisasi pemuda itu bisa dilakukan pembinaan, pengembangan, dan pemberdayaan untuk mengembangkan

kegiatan sosial serta ekonomi produktif. Pengembangan pemuda dengan meningkatkan kesadaran mereka terhadap potensi yang ada dapat mewujudkan melalui pemahaman akan pentingnya sebuah organisasi pemuda.

Organisasi kepemudaan dapat berperan dalam usaha menciptakan situasi masyarakat yang aman, di mana kenakalan remaja, pergaulan bebas, dan masalah sosial lainnya dapat berkurang. Terkait dengan isu itu, pemuda perlu diberdayakan agar dapat meningkatkan keberadaannya yang berdaya (Nursyamsu 2018). Pengembangan organisasi anak muda sebagai sarana aktivitas dalam rangka meraih sasaran pembangunan komunitas sering kali tidak menjadi perhatian dalam pengembangan komunitas. Dalam kenyataannya, organisasi pemuda memiliki kemampuan untuk memajukan bangsa dan berfungsi sebagai agen perubahan sosial. Keberadaannya harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan wilayah. Di kawasan pedesaan, terdapat sejumlah potensi yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber alternatif untuk pengembangan wilayah. Masalah yang sering terlihat adalah bahwa para pemuda tidak cukup mampu menggali potensi yang dimiliki atau kurang kreatif dalam menciptakan peluang yang bisa direspons di lingkungan tempat tinggal mereka. Keadaan itu mengakibatkan program kerja kurang memperoleh dukungan.

Di kehidupan bermasyarakat sendiri, para generasi muda memiliki perannya tersendiri, khususnya para pemuda yang tergabung kedalam sebuah organisasi kepemudaan. Organisasi pemuda menjadi tempat untuk menghasilkan pemimpin masa depan melalui pengalaman berorganisasi, kerjasama tim, manajemen waktu dan uang, serta membangun karakter yang disiplin dan percaya diri. Gerakan Muda (Gema) keadilan adalah salah satu dari tiga sayap kepemudaan yang berada di bawah naungan PKS yang aktif dalam meningkatkan partisipasi politik, khususnya Generasi Z (Alamsyah and Hendra 2023). Dalam organisasi Gema Keadilan, para pemuda yang tergabung didalamnya akan mempertahankan dan mengembangkan tiga aspek penting dalam hidup mereka yaitu aqidah, pengembangan skill, dan kekuatan fisik. Pada aspek aqidah, generasi muda dibentuk untuk lebih taat lagi kepada tuhan Yang Maha Esa. Kemudian pada aspek pengembangan skill, generasi muda ditempa untuk mengembangkan skill-skill yang terpendam dalam diri mereka. Kegiatan yang dilakukan oleh Gema Keadilan untuk mengasah skill para anggotanya adalah akademi bisnis milenial, hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam berbisnis dan menciptakan sendiri lapangan kerja yang tidak hanya berguna bagi diri sendiri tetapi juga berguna bagi orang lain. Skill yang diasah juga dapat berguna saat memasuki dunia kerja. Permenpora Nomor 825 Tahun 2014 menyampaikan pedoman untuk pelatihan karakter, Pancasila, dan konstitusi bagi para pemuda. Ini mencakup prinsip-prinsip, tujuan, sasaran, materi pelatihan, metode, dan pelaksanaan kegiatan. Gema Keadilan sebagai organisasi pemuda dapat melaksanakan program yang sesuai dengan ketentuan ini, terutama dalam pasal 2 yang menyatakan, "*Pedoman pelatihan karakter, Pancasila, dan konstitusi bagi Pemuda adalah panduan atau acuan bagi Pemerintah, pemerintah daerah, serta pihak terkait*

*dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk menyamakan pandangan mengenai pengembangan karakter pemuda.”*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mengkaji secara mendalam mengenai efektifitas berdirinya Gema Keadilan dalam pembangunan bangsa dan menhgatasi ketimpangan dan ketimpangan sosial, khususnya pada generasi muda yang ada di kota Bandarlampung. Teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara terpusat. Wawancara terpusat merupakan suatu proses untuk mendapatkan informasi denfan cara tanya jawab secara bertatap muka antara peneliti dengan narasumber. Guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan harapan penulis, maka dibutuhkan waktu yang relative lama dalam melakukan proses wawancara yang mendetail agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan (Sujarweni 2022). Melalui teknik pengumpulan data inidiharapkan dapat secara gamblang menggambarkan keadaan organisasi Gema Keadilan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Profil Singkat Gema Keadilan**

Gema Keadilan adalah sebuah organisasi yang berfungsi sebagai sayap dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang secara khusus menaungi pemuda. Organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mengembangkan potensi anak muda yang dianggap sebagai aset besar bagi bangsa. Dalam konteks ini, pemuda diibaratkan sebagai matahari di tengah hari, simbol dari semangat, rasa ingin tahu, dan potensi yang melimpah. Namun, mengingat sifat pemuda yang terkadang labil, Gema Keadilan hadir untuk memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan dalam membentuk karakter serta meningkatkan kapasitas mereka.

Organisasi ini tidak hanya berfokus pada aspek politik, tetapi juga pada pengembangan sosial, ekonomi, dan spiritual. Dengan memahami bahwa pemuda adalah generasi penerus, Gema Keadilan berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Melalui berbagai program dan kegiatan, Gema Keadilan berusaha untuk memfasilitasi pemuda dalam mengasah keterampilan, meningkatkan pengetahuan, serta memperkuat nilai-nilai moral dan etika.

### **2. Tujuan Utama Gema Keadilan**

Organisasi ini tidak hanya berfokus pada aspek politik, tetapi juga pada pengembangan sosial, ekonomi, dan spiritual. Dengan memahami bahwa pemuda adalah generasi penerus, Gema Keadilan berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan mereka. Melalui berbagai program dan kegiatan, Gema Keadilan berusaha untuk memfasilitasi pemuda dalam mengasah keterampilan, meningkatkan pengetahuan, serta memperkuat nilai-nilai moral dan etika.

a. Mengatasi Ketidakadilan Sosial

Tujuan utama didirikannya Gema Keadilan adalah untuk mengatasi berbagai ketidakadilan dan ketimpangan sosial yang terjadi di masyarakat. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh bangsa, seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan, Gema Keadilan berkomitmen untuk menjadi agen perubahan. Melalui organisasi ini, diharapkan pemuda dapat berperan aktif dalam pembangunan bangsa dengan cara mengembangkan tiga pilar utama: aqidah, peningkatan skill, dan fisik.

b. Mengembangkan Karakter

Dengan pondasi aqidah yang kuat, diharapkan pemuda dapat memiliki moral dan karakter yang baik. Nilai-nilai agama dan etika yang ditanamkan sejak dini akan membentuk kepribadian yang tangguh dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, Gema Keadilan berperan sebagai pembina yang mengarahkan pemuda untuk memahami pentingnya integritas, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama.

c. Mempersiapkan Pemuda untuk Dunia Kerja

Peningkatan skill diharapkan dapat mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pemuda dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni. Gema Keadilan berusaha untuk menyediakan berbagai pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga pemuda tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi juga pencipta lapangan kerja.

d. Menjaga Kesehatan dan Kebugaran

Kegiatan fisik bertujuan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kesehatan fisik menjadi salah satu faktor penting yang mendukung produktivitas. Gema Keadilan menyadari bahwa pemuda yang sehat dan bugar akan lebih mampu berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, organisasi ini mengadakan berbagai kegiatan olahraga dan aktivitas fisik yang menyenangkan.

### **3. Program Kerja Gema Keadilan**

Gema Keadilan mengimplementasikan berbagai program yang terintegrasi untuk mencapai tujuannya. Program-program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pemuda saat ini.

a. Akademisi Bisnis Milenial

Salah satu program unggulan adalah Akademi Bisnis Milenial, yang ditujukan bagi mahasiswa dan lulusan SMA. Program ini bertujuan untuk mengubah pola pikir pemuda dari sekadar mencari pekerjaan menjadi menciptakan lapangan pekerjaan, terutama melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam program ini, peserta akan mendapatkan pelatihan tentang manajemen bisnis, pemasaran, dan inovasi produk. Selain itu, mereka juga akan dibekali dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk memulai usaha.

b. Majelis Bahagia

Gema Keadilan juga mengadakan Majelis Bahagia, sebagai wadah untuk pengajian dan penguatan aqidah. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana spiritual, tetapi juga sebagai tempat untuk membangun solidaritas antar anggota. Dalam majelis ini, pemuda diajak untuk berdiskusi mengenai nilai-nilai agama, etika, dan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, majelis ini menjadi ruang untuk memperkuat ikatan sosial dan membangun komunitas yang saling mendukung.

c. Kegiatan Fisik dan Olahraga

Dalam aspek fisik, Gema Keadilan menyelenggarakan kopdar dan aktivitas olahraga bersama, yang bertujuan untuk memperkuat ikatan sosial dan menjaga kesehatan anggota. Kegiatan ini meliputi berbagai jenis olahraga, seperti futsal, basket, dan lari bersama. Selain itu, Gema Keadilan juga mengadakan kegiatan luar ruangan, seperti *camping* dan *hiking*, yang bertujuan untuk membangun kerjasama dan kekompakan antar anggota.

d. Program Pengabdian Masyarakat

Gema Keadilan juga aktif dalam program pengabdian masyarakat. Salah satu contohnya adalah kegiatan bakti sosial yang dilakukan di daerah-daerah yang membutuhkan. Dalam kegiatan ini, anggota Gema Keadilan terlibat langsung dalam memberikan bantuan kepada masyarakat, baik dalam bentuk material maupun pelayanan. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi pemuda dalam memahami kondisi sosial di sekitarnya.

e. Pelatihan Kepemimpinan

Untuk membentuk pemimpin masa depan, Gema Keadilan menyelenggarakan program Pelatihan Kepemimpinan. Dalam program ini, peserta akan dilatih untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pemuda dapat menjadi pemimpin yang mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain, serta memiliki visi yang jelas untuk masa depan.

#### **4. Pemberdayaan Ekonomi**

Kewirausahaan merupakan salah satu metode bagi generasi muda untuk mengasah kemampuan kepemimpinan mereka. Semangat kewirausahaan adalah semangat yang dapat diajarkan serta dipelajari. Meskipun tidak ada jaminan, individu yang memiliki semangat kewirausahaan biasanya memiliki potensi untuk menjadi pengusaha. Secara umum, seorang pengusaha pasti memiliki semangat kewirausahaan. Ciri-ciri penting dari semangat ini mencakup kemampuan kepemimpinan, kemandirian, kerja sama, kreativitas, dan inovasi, serta keberanian untuk menghadapi dan mengambil risiko dalam keputusan yang menjadi dasar tindakan nyata. Selain itu, sikap dan kemampuan untuk merespons dengan baik terhadap peluang yang menguntungkan diri sendiri atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat adalah bagian dari itu. Salah satu cara untuk

menumbuhkan semangat di kalangan generasi muda adalah dengan terus berupaya mencari dan memberikan layanan yang lebih baik kepada lebih banyak pelanggan, serta menciptakan produk yang bermanfaat dan menggunakan metode kerja yang lebih efisien. Ini dapat dilakukan dengan keberanian untuk berinovasi, kreativitas, dan keterampilan dalam manajemen. Karena banyak kaum muda saat ini terkadang merasa puas dengan keadaan mereka, adanya kegiatan di Echo of Justice dapat membantu menumbuhkan kesadaran di generasi muda tentang pentingnya memanfaatkan digital sebagai alat untuk kemajuan.

Sebenarnya, setiap partai politik, termasuk Partai Keadilan Sejahtera (PKS), memiliki sejumlah program untuk meningkatkan peran dan fungsinya sebagai salah satu strategi dalam menarik anggota. Di dalam PKS, terdapat berbagai inisiatif, salah satunya adalah program PKS Preneur. Program ini dirancang untuk mendukung dan menampung potensi yang ada di semua kalangan, melalui pelatihan yang berkaitan dengan kewirausahaan dan sosio-kewirausahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan generasi muda dalam bidang bisnis agar dapat memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Di dalam organisasi PKS yaitu Gema Keadilan, salah satu langkah untuk mendukung pemberdayaan ekonomi yang diambil oleh Gema Keadilan di Bandar Lampung adalah dengan membentuk kelompok usaha di berbagai kelurahan. Misalnya, di Kelurahan Srengsem, kelompok perempuan yang diasuh oleh Gema Keadilan tidak hanya fokus melaksanakan usaha mikro tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan sosial.

## **5. Keterlibatan Sosial dan Advokasi**

Membangun kesadaran adalah tahap awal yang sangat krusial dalam mendorong anak muda untuk berpartisipasi dalam perubahan sosial. Dalam hal ini, Gema Keadilan berfungsi sebagai organisasi pemuda yang melaksanakan proses tersebut melalui pendekatan yang bersifat mendidik, melibatkan, dan mengubah. Gema Keadilan dengan tekun menanamkan prinsip-prinsip keadilan, kepedulian, dan tanggung jawab sosial kepada para anggotanya, sehingga mereka tidak hanya berperan sebagai penonton, tetapi juga sebagai pelaku yang aktif dalam masyarakat. Kesadaran sosial yang dikembangkan berawal dari pembinaan karakter dan nilai-nilai. Melalui berbagai kegiatan internal seperti pelatihan kepemimpinan, kajian tematik, dan pendidikan nilai kebangsaan, anggota Gema Keadilan diajak untuk mendalami masalah sosial dengan pendekatan yang lebih mendalam. Dalam proses ini, mereka tidak hanya mempelajari konsep-konsep teori, tetapi juga diundang untuk berdialog, berdiskusi, dan secara kritis menganalisis realitas sosial. Selain itu, Gema Keadilan berperan aktif dalam mendorong partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Melalui aktivitas seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk tujuan kemanusiaan, edukasi publik, dan advokasi kebijakan, generasi muda tidak hanya menyadari isu-isu sosial, tetapi juga dibekali untuk berperan aktif dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Dengan pengalaman langsung ini, kesadaran dibangun tidak hanya secara teoritis, tetapi juga menjadi pengalaman yang mendalam secara emosional dan moral.

Dalam era digital, Gema Keadilan juga memanfaatkan platform media sosial sebagai alat yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan kesadaran. Konten-konten edukatif, kampanye nilai, dan diskusi daring menjadi cara untuk menjangkau lebih banyak pemuda dari berbagai latar belakang. Media ini berfungsi sebagai jembatan untuk membentuk opini publik dan meningkatkan kesadaran kolektif terhadap isu-isu yang sering terabaikan oleh masyarakat umum. Penting juga untuk dicatat bahwa Gema Keadilan memberikan ruang bagi pemuda untuk berperan sebagai pemimpin dalam berbagai tingkat organisasi. Kesempatan ini membantu mengembangkan rasa tanggung jawab, kemampuan manajerial, dan memberi pemahaman akan pentingnya peran strategis pemuda dalam proses sosial-politik. Kesadaran yang berkembang dari pengalaman kepemimpinan ini menjadikan generasi muda tidak hanya lantang dalam menyampaikan harapan, tetapi juga bijaksana dalam merumuskan solusi dan strategi perubahan yang lebih luas. Gerakan Muda (Gema) Keadilan adalah salah satu dari tiga cabang pemuda yang dimiliki oleh Partai PKS, yang berfokus pada peningkatan partisipasi politik terutama di kalangan Generasi Milenial dan Generasi Z. Salah satu contoh kegiatan Gema Keadilan dapat dilihat di Jawa Timur, di mana mereka mengajak Generasi Milenial dan Generasi Z untuk berjuang bersama PKS dalam acara Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil). PKS percaya bahwa para pemuda memiliki potensi yang luar biasa, dan diharapkan bahwa kegiatan ini dapat memotivasi pemuda lainnya untuk memiliki semangat juang dan rasa nasionalisme yang tinggi. Ketua DPW Gema Keadilan Jawa Timur, Ahmad Fuad Rahmat, menyatakan bahwa dalam acara tersebut akan dilantik 38 ketua DPD Gema Keadilan yang berasal dari seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur. Gema Keadilan berperan aktif dalam menyuarakan keinginan generasi muda untuk perubahan sosial di Kota Bandar Lampung. Mereka berfungsi untuk mendidik dan mengatur pemuda agar lebih terlibat dalam masalah sosial dan politik, serta mendorong partisipasi yang aktif dalam pembangunan wilayah. Gema Keadilan juga mendirikan LBH Gema Keadilan sebagai bagian dari usaha untuk menyediakan akses keadilan bagi semua lapisan masyarakat. Lembaga ini menawarkan layanan hukum gratis untuk berbagai kasus, termasuk perdata, pidana, ketenagakerjaan, keluarga, serta perlindungan untuk perempuan dan anak. Dengan menjalin kerja sama dengan pemerintah dan lembaga terkait, LBH Gema Keadilan berkomitmen untuk melindungi hak-hak masyarakat yang rentan.

Bukti nyata yang dilakukan oleh Gema Keadilan dalam bidang sosial adalah dengan memberikan bantuan berupa dan dana pengobatan kepada seorang siswa dari SMAN 6 Bandar Lampung yang mengalami penyakit yang parah. Agus Widodo, selaku ketua Gema Keadilan di Kota Bandar Lampung, menyoroti betapa pentingnya semangat saling mendukung di dalam kelompok-kelompok yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi.

#### 6. Tantangan yang Dihadapan Gema Keadilan

Tantangan dalam pembinaan generasi muda Gema Keadilan sebagai bagian dari organisasi sayap pemuda Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ialah:

- a. Krisis Identitas dan Ideologi

Banyak anak muda mengalami kebingungan identitas di tengah arus globalisasi dan digitalisasi. Membentuk kader yang memiliki ideologi yang kuat sesuai nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan menjadi tantangan besar.

b. Pengaruh Media Sosial dan Budaya Populer

Dominasi konten instan, hedonisme, dan individualisme di media sosial membuat pembinaan nilai-nilai perjuangan, solidaritas sosial, dan kesadaran politik semakin sulit ditanamkan.

c. Minimnya Ketertarikan terhadap Politik dan Organisasi

Sebagian besar anak muda cenderung apatis terhadap dunia politik. Mengubah persepsi negatif terhadap organisasi politik menjadi sesuatu yang positif dan membangun adalah pekerjaan jangka panjang.

d. Kapasitas Pembina dan Kaderisasi

Masalah SDM pembina dan sistem kaderisasi juga menjadi tantangan. Jika tidak ada upgrading dan regenerasi yang baik, kualitas pembinaan bisa stagnan atau bahkan menurun.

e. Adaptasi terhadap Perubahan Zaman

Anak muda sekarang lebih dinamis, kritis, dan independen. Pendekatan lama dalam pembinaan bisa jadi sudah tidak efektif lagi. Perlu ada pembaruan metode dan model pendekatan berbasis kebutuhan zaman.

f. Tantangan Ekonomi dan Pendidikan

Banyak anak muda yang menghadapi kesulitan ekonomi dan akses pendidikan. Ini bisa menghambat keterlibatan aktif mereka dalam pembinaan dan kegiatan organisasi.

Tantangan-tantangan tersebut dapat diminimalisir dengan beberapa cara berikut yaitu:

- a. Inovasi metode pembinaan (menggabungkan teknologi dan pendekatan kreatif);
- b. Kepemimpinan yang inspiratif dan inklusif;
- c. Jaringan kolaborasi luas (termasuk lintas komunitas dan sektor);
- d. Narasi perjuangan yang relevan dengan realitas generasi.

## **7. Kegiatan Nyata Gema Keadilan**

Berikut adalah beberapa kegiatan yang rutin dilakukan oleh Gema Keadilan, baik dalam skala lokal maupun nasional yang mencerminkan semangat pembinaan, edukasi, advokasi, dan kontribusi sosial:

a. Sekolah Kepemudaan/Sekolah Gender.

Program ini dirancang untuk membentuk karakter dan kapasitas kepemimpinan pemuda. Biasanya terdiri dari pelatihan intensif meliputi:

- 1) Materi Materi ideologi dan nilai perjuangan;
- 2) *Public speaking*;
- 3) Manajemen organisasi;
- 4) Strategi gerakan sosial-politik;
- 5) Diskusi wawasan kebangsaan.

b. Aksi Sosial dan Kewarganegaraan

Gema Keadilan sering turun langsung dalam kegiatan sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat. Contohnya:

- 1) Bakti sosial;;
- 2) Respon bencana;
- 3) Gerakan peduli lingkungan.

c. Forum Diskusi Pemuda / Ngopi Bareng Isu Sosial

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi kritis dan kepedulian generasi muda terhadap isu-isu bangsa, seperti:

- 1) Demokrasi dan pemilu;
- 2) Isu HAM dan keadilan sosial;
- 3) Tantangan ekonomi anak muda (*start up*, ekonomi syariah, dsb).

Kegiatan ini biasanya dikemas santai tapi bernas, menggunakan pendekatan *café talk*, webinar, atau *podcast*.

d. Kajian Keislaman dan Pengembangan Diri

Gema keadilan juga aktif dalam pembinaan sisi spiritual dan moral pemuda melalui:

- 1) Kajian pekenan atau bulanan;
- 2) Mentoring dan halaqah;
- 3) Training ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*);
- 4) Pembinaan kepribadian Sislami dan etika sosial.

e. Pelatihan Kewirausahaan dan Digital Skill

Sebagai respons terhadap tantangan ekonomi, Gema Keadilan juga mulai menysasar pemberdayaan pemuda lewat:

- 1) Workshop bisnis dan UMKM;
- 2) Pelatihan digital marketing, desain grafis, dan konten kreator;
- 3) Edukasi investasi halal dan literasi keuangan syariah.

f. Kampanye Kesadaran dan Advokasi

- 1) Kampanye anti narkoba;
- 2) Edukasi kesehatan mental dan kesehatan reproduksi remaja;
- 3) Gerakan “Pemuda Melek Politik” menjelang pemilu.

g. Kegiatan Olahraga dan Seni Budaya

Untuk membangun kebersamaan dan menarik minat generasi muda, Gema Keadilan juga menyelenggarakan:

- 1) Futsal cup antar pelajar/kampus;
- 2) Turnamen e-sport;
- 3) Festival budaya Islami dan lomba kreativitas (nasyid, puisi, mural, dan film pendek).

Kegiatan-kegiatan tersebut menunjukkan bahwa Gema Keadilan tidak hanya fokus pada aspek ideologis dan politik, tetapi juga merambah ke pendidikan, sosial, kewirausahaan, dan budaya dengan pendekatan yang inklusif dan kekinian.

## KESIMPULAN

Organisasi kepemudaan Gema Keadilan memainkan peran strategis dalam pembinaan generasi muda, khususnya di Bandarlampung. Berada di bawah naungan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), organisasi ini tidak hanya berfokus pada aspek politik, tetapi juga pada pembinaan akhlak, pengembangan keterampilan, dan kesehatan fisik generasi muda melalui tiga pilar utama: aqidah, skill, dan fisik. Berbagai program seperti akademi bisnis milenial, majelis bahagia, pelatihan kepemimpinan, kegiatan olahraga, dan bakti sosial menunjukkan bahwa Gema Keadilan berkomitmen menciptakan pemuda yang religius, produktif, dan peduli terhadap masyarakat.

Namun demikian, organisasi ini menghadapi berbagai tantangan, seperti krisis identitas generasi muda, dominasi budaya populer di media sosial, apatisme terhadap politik, serta keterbatasan sumber daya Pembina. Untuk menjawab tantangan tersebut Gema Keadilan terus melakukan inovasi dalam pendekatan pembinaan, memperluas jaringan kolaborasi, serta menyesuaikan narasi dan program agar lebih relevan dengan kebutuhan dan dinamika generasi muda masa kini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah, S. B., Hendra. (2023). Peran Sayap Kepemudaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Generasi Milenial Dan Generasi Z di Indonesia. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, 2(1), 54-60.
- Anggun, Nadiyah, and Eka Wardani. 2024. "Pembinaan Karakter Kepemimpinan Generasi Muda Melalui Organisasi Karang Taruna Di Desa Banjarpanji Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo." *JURMA: Jurnal Riset Mahasiswa* 2(1):270–81.
- Nursyamsu, Roni. 2018. "Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibinuang, Kabupaten Kuningan." *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(02):37–44. doi: 10.25134/empowerment.v1i02.1572.
- Sintani, Lelo, Fachrurazi, Mulyadi, Ita Nurcholifa, Fauziah, Sri Hartono, and Ikhsan Amar Jusman. 2022. *Dasar Kepemimpinan*. edited by P. T. Cahyono. Cendekia Mulia Mandiri.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.